

TINJAUAN MANAJEMEN *FITNESSG-SPORTS CENTER* KOTA PADANG

Edisyahputra¹, Fahd Mukhtarsyaf²
Universitas Negeri Padang

Abstract

The problem in this study originated from the implementation of the sports business, in every Sports fitness business can make a business creativity in the form of sports, and the ups and downs of the sports business, this study aims to determine the management of G-Sports Center in Padang in terms of planning, organizing, mobilizing, Supervision and budgeting. This type of research is quality. The place of this research was at the G-Sports Center in Padang City, where the research informants were employees who were directly related to the management of the G-Sports Center in Padang City. From the results of the data obtained, it is concluded that: The implementation of management carried out by the management of the Fitness G-Sports Center in the City of Padang is currently not going well, so that it is expected that it does not work according to the administrators.

Keywords: *Management, Fitness*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini berawal dari tata pelaksanaan bisnis olahraga, disetiap *bisnis Sports fitness* dapat membuat sebuah kreatifitas bisnis berbentuk olahraga, dan naik turunnya bisnis olahraga maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen *G-Sports Center* Kota Padang yang ditinjau dari perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan, dan penganggaran. Jenis penelitian adalah kualitatis. Tempat penelitian ini di *G-Sports Center* Kota Padang yang dimana informan penelitian ini karyawan yang berkaitan langsung dengan manajemen *Fitness G-Sports Center* Kota Padang. Dari hasil data yang didapat maka disimpulkan bahwa: Penerapan manajemen yang dilakukan oleh pengurus *Fitness G-Sports Center* Kota Padang saat ini sedang tidak berjalan dengan baik, sehingga yang diharapkan tidak berjalan sesuai dengan pengurus harapan.

Kata kunci: *Latihan dribble, Slalom, dribbling Bola, Sepakbola*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara semakin giat membangun untuk mencapai suatu keadaan di mana ada keadilan dan kesejahteraan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan pertahanan yang dapat di nikmati oleh segala lapisan masyarakat baik lahir maupun batin. Dari keadaan tersebut di harapkan perbedaan antara golongan kaya dan miskin semakin kecil. Namun untuk menuju kesuatu cita cita



yang ideal di perlukan suatu perjuangan yang terus menerus. Adakalanya sering di hadapkan pada masalah-masalah yang relatif berat dan besar. Karena menyangkut hidup orang banyak.

Masalah-masalah tersebut antara lain pengangguran, kemiskinan, pendidikan atau keterampilan yang rendah, dan produktivitas yang kecil. Oleh karena itu bangsa indonesia harus memacu pembangunan nasional untuk meraih sasaran yang di tetapkan. Pengangguran dan ketidak tersediaan lapangan kerja tidak hanya menjadi masalah di negara berkembang saja tetapi menjadi masalah di seluruh dunia. Dalam undang-undang sistem Keolahragaan Nasional (SKN) IV pasal 6 warga negara mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut:(1)Melakukan kegiatan (2) Memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga (3) Memilih dan mengikuti jenis-jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya (4) Memperoleh pengarahan, dukungan, bimbingan, pembinaan, dan pengembangan dalam keolahragaan. (5) Menjadi pelaku olahraga (6) mengembangkan industri olahraga.

Jika dikaitkan dengan dengan manajemen suatu bisnis dalam pembagian struktur organisasi yang mampu kerja sama satu sama lain maka tujuan dari organisasi tersbut akan mudah di capai, jadi di perlukan kerja sama yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sondang P.Siagian (2005:53) Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama dan terikat formal dalam suatu ikatan hirarki dimana selalu terdapat hubungan antara seorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang atau sekelompok yang disebut bawahan.

Kebutuhan hidup yang saling berinteraksi akan menciptakan lahan bisnis tak terkecuali bisnis olahraga Sistem Keolahragaan Nasional telah memberi kesempatan setiap warga negara melaksanakan bisnis olahraga. Peluang ini harus di maknai sebagai landasan hukum atau pijakan untuk melakukan bisnis. Dalam mengelola bisnis di perlukan kemauan keras, keberanian pantang menyerah dan mau belajar. Bagi pebisnis pemula dalam mengembangkan bisnis olahraga perlu melakukan study kelayakan meliputi: (1) aspek pemasaran (2) teknis dan produksi . (3) keuangan dan. (aspek manajemen. Untuk memudahkan



dalam berbisnis pililah satu bisnis yang terjangkau dari segi kemampuan , pengalaman, serta pendanaan (Trisno, 2015:2). Kemudian menganalisa pasar potensial yang dapat di masuki, mengutamakan, kepuasan pelanggan sebagai dasar pelayanan. Strategi harga menggunakan cost leadership (Strategi harga murah).

Untuk melaksanakan atau menciptakan suatu lapangan kerja dapat melalui pertumbuhan ekonomi dan juga dapat melalui bisnis olahraga. Pertumbuhan bisnis olahraga tersebut dapat melalui perkembangan inovasi atau penemuan-penemuan baru, sehingga dapat bersaing di pasar dunia dan kerja sama antara bisnis olahraga yang berskala kecil dan menengah dengan bisnis olahraga besar. Kerja sama tersebut di harapkan menjadi suatu kebijakan dalam menciptakan suatu lapangan kerja dan daya saing ekonomi.

Pengembangan bisnis olahraga perlu dapat perhatian yang sangat serius agar menciptakan suatu masyarakat yang maju dan lebih bersifat transformatif yaitu masyarakat maju baik secara struktural maupun kultural. Dimensi struktural tercermin pada upaya mengubah masyarakat yang dulu bersifat agraris menjadi masyarakat bisnis yang di topang dua kekuatan pokok yaitu bisnis yang kuat di dukung oleh pengetahuan yang tangguh mencakup penguasaan teknologi serta mempunyai daya saing yang kuat. Sedangkan dimensi kultural tercermin pada nilai-nilai yang baru berkembang dan sangat bermanfaat dalam menopang terbentuknya suatu masyarakat bisnis olahraga yaitu menyangkut sikap, tingkah laku rasional masyarakat, sadar kesehatan dan kompetitif.

Dalam kompleks perekonomian bisnis juga usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia, organisasi ataupun masyarakat luas, mengingat perkembangan masyarakat sudah jarang tentu semakin berkembang daya saing semakin banyak dan kebutuhan yang harus di sediakan semakin berkembang. Kebutuhan manusia yang berbeda-beda itu dapat di kelompokkan berdasarkan: Usia, Pendidikan, Kelas sosial, letak geografi, dan pekerjaan. Dari masing-masing kelompok tersebut, manajer proyek tinggal segera memproduksi kebutuhan apa saja masing masing kelompok itu berinteraksi, akan melakukan atau menciptakan kebutuhan yang semakin banyak lagi sehingga layanan yang di perlukan semakin banyak pula. Pada akhirnya dapat menyerap banyak



tenaga kerja. jika kebutuhan itu dapat dikaitkan dengan olahraga maka kebutuhan akan produk dan jasa di bidang olahraga semakin banyak pula.

Sistem Keolahragaan Nasional (2005) telah memberikan kesempatan setiap warga negara untuk terjun di dunia bisnis olahraga. Peluang ini harus di maknai sebagai landasan hukum atau pijakan untuk melakukan bisnis atau pendirian proyek. Menurut Nugroho (2005:105) beberapa contoh bisnis industri barang cabang beladiri memerlukan (body protector, pakaian bela diri) Cabang pemain memerlukan (bola,glove, shuttle cock, raket, net) peralatan senam memerlukan (Pakaian senam,matras,sampai asesoris, sedangkan peralatan atletik memerlukan (sice, stopwatch, kaos kaki, deker)

Wawasan bisnis dan manajemen di perlukan untuk memajukan dan mengembangkan bisnis olahraga. menurut Apri agus (2013:5) mengemukakan bahwa "Manajemen adalah suatu proses atau kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasian" Hal ini penting karena maju dan berkembangnya bisnis itu akan memicu penelitian dan pengembangan, mutu pendidikan dan pengembangan ilmu dan teknologi olahraga, meningkatkan prestasi, serta memperbanyak kesempatan kerja.

Kehidupan bisnis sekarang sangat banyak seperti membuka toko olahraga, mendirikan pusat olahraga, membina atau melatih beberapa cabang olahraga, mengorganisir pertandingan atau kegiatan olahraga dan menyediakan berbagai kebutuhan olahraga tidak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Keperluan aktivitas olahraga yang sangat banyak diminati pelaku bisnis sebagai peluang untuk menyediakan produk dan jasa, baik dikembangkan secara kelompok maupun perorangan, tidak terkecuali di Sumatera Barat, telah banyak berdiri bisnis olahraga yakni adanya sports fitnes, lapangan futsal, pusat senam, lapangan tenis, Badminton hall, dan yang semangkin di gemari oleh masyarakat seperti Fitness G-Sports Center. Dalam hal ini di perlukan pengelolaan yang baik dan penerapan aplikasi manajemen yang baik agar hasil yang di perolehkan mencapai target.

Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Kota Padang, sarana prasarana membuat kecenderungan akan menurunnya pengunjung pada



pusat kebugaran seperti di G-Sports Center Kota Padang fasilitas olahraga karena kurang perawatan, pengelolaan dan serta pemahaman pelaku di bidang manajemen yang mencakup beberapa poin yaitu Planning, organizing, aktuating, controlling, budgetin/reporting. Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas-fasilitas olahraga yang ada di G-Sports Center Kota Padang yang mengalami penurunan kualitas sehingga menurunnya pendapatan G-Sports Center Kota Padang.

Masalah yang mengakibatkan menurunnya member G-Sports Center Kota Padang tidak hanya di pengaruhi oleh menurunnya kualitas sarana dan prasarana sports saja, melainkan kepercayaan member terhadap instruktur Fitnes, Senam Aerobik, dan Renang. G-Sports Center Kota Padang merupakan tempat kebugaran yang cukup terkenal dan besar di Kota Padang, maka dari itu G-Sports Center harus benar memiliki tenaga instruktur yang berkompeten dalam bidangnya, dan harus memiliki lisensi pelatih khusus dalam bidangnya, seperti instruktur fitnes, senam aerobik, dan instruktur renang. Yang pertama pada instruktur fitnes G-Sports Center Kota Padang pada saat ini diketahui tidak memiliki lisensi khusus yang seharusnya PT (Personal Trainer) di tempat kebugaran yang cukup besar seperti G-Sports Center Kota Padang harus memiliki lisensi yang dikeluarkan langsung dari pusat pelatihan resmi (ADE RAI) dan seorang PT, banyak harus memahami tentang pola latihan dan variasi dalam melatih member, pengetahuan tentang asupan gizi, protein, dan istirahat setelah berlatih, semua itu diperkuat dengan memiliki lisensi khusus pelatihan pelatih instruktur fitnes. Pengorganisasian G-Sporst Center Kota Padang yang langsung di pimpin satu orang owner dan (GM) general manajer pada struktur organisasi G-Sporst Center Kota Padang. Penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling) G-Sports Center kota padang juga berpatokan pada (GM) general manajer yang hal ini pada masalah-masalah yang dihadapi, seorang manajer harus memiliki kesiapan sebagai seorang pemimpin di G-Sports Center Kota Padang dan banyak cara dalam menangani hal-hal kecil yang dapat membuat G-Sports Center Kota Padang mengalami penurunan jumlah member/konsumen.



Penganggaran (Budgeting) pada tempat kebugaran yang sangat diperlukan yaitu anggaran, apalagi dalam memperbaiki sarana dan prasarana, memberikan standar kelengkapan yang baik dimana banyaknya pesaing *Fitness Center* yang ada di Kota Padang pada saat sekarang ini. *G-Sports Center Kota Padang* mengalami penurunan kualitas sarana dan prasarana sports yang dipengaruhi oleh lamanya penganggaran untuk memperbaiki kualitas sarana dan prasarana sports di *G-Sports Center Kota Padang*.

Namun sering dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin menyempitnya lahan untuk dijadikan usaha bisnis gedung olahraga seperti *Sports fitness* dalam bentuk olahraga dan lain-lain, serta keinginan masyarakat untuk tetap bisa menjaga kebugaran semangkin meningkat serta jumlah minatnya yang semakin banyak. Dalam perkembangan dunia modern orang lebih cenderung menginginkan badan tubuh yang berotot dijadikan ajang perlombaan, oleh karena itu usaha bisnis *fitness* sangat menjanjikan sebuah peluang bisnis tersebut.

Dalam usaha bisnis seperti *Fitness G-Sports Center Kota Padang* anggaran dana sangat diperlukan untuk kebutuhan di dalam bisnis tersebut, sehingga penganggaran harus di tetapkan sumber-sumber dana secara jelas, terinci agar semua pengeluaran dan hasil yang diharapkan tercapai dengan baik. Menurut Freeman (2003:31) Anggaran merupakan kata benda, hasil yang di peroleh setelah menyelesaikan tugas perencanaan yang menunjukkan suatu proses, sejak dari tahap persiapan yang di perlukan, penyusunan rencana, pengumpulan berbagai Data dari informasi yang perlu dan akhirnya tahap pengawasan.

Sarana dan prasarana gedung *fitness*, *G-Sports Center Kota Padang* memerlukan pengelolaan yang profesional atau yang berpengalaman agar dapat bermanfaat optimal. Fungsi perencanaan dan penggerakan yang di lakukan pengelolaan memegang peran kunci agar fungsi dan kualitas gedung *fitness* dapat bertambah sebagai semestinya. Menurut Fried dalam Adel (2005:23) menyatakan bahwa manajemen sarana prasarana olahraga memegang peran penting terhadap berlangsungnya dinamika olahraga, manajemen sarana prasarana olahraga berpengaruh secara signifikan pada nilai suatu *event* olahraga. Pertandingan atau *event* olahraga menjadi *atraktif* , aman dan



convenient salah satu faktornya sarana prasarana harus dikelola dengan profesional. Kesalahan manajemen sarana prasarana olahraga bisnis menyebabkan terjadinya bencana.

Metode

Berdasarkan Permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. maka penelitian ini penulis hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan aplikasi manajemen *Fitness G-Sport Center* Kota Padang.

Maka dari uraian penelitian ini bersifat yang dimaksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. (2010:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk penelitian.

Menurut Moleong (2010:132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pihak-pihak yang terlibat atau yang berada di lingkungan tempat penelitian dilaksanakan. Adapun informan kunci pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel. 1 Informan Penelitian

No	Informan Kunci	jumlah
1	Manajer <i>G-Sports Center</i> Kota Padang	1 Orang
2	Staf keuangan <i>G-Sports Center</i> Kota Padang	1 Orang
3	Supervisor Kasir <i>G-Sports Center Center</i> Kota Padang	1 Orang
4	Supervisor Sports <i>G-Sports Center Center</i> Kota Padang	1 Orang
6	Supervisor Security <i>G-Sports Center Center</i> Kota Padang	1 Orang
7	Member <i>Fitness G-Sports Center</i> Kota Padang	5 Orang
Jumlah keseluruhan		10 Orang



Hasil Penelitian

Penelitian ini akan membahas secara ringkas tentang gambaran umum perusahaan jasa, gambaran umum responden dan analisis indeks jawaban responden. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada bab I, maka pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan tentang manajemen *G-Sports Center* Kota Padang. Didalam hasil penelitian, peneliti akan menjelaskan tentang manajemen yang dilakukan oleh perusahaan jasa dalam mengoordinasikan pengelolaan Fitness *G-Sports Center* Kota Padang.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I. Pembahasan akan dilakukan berdasar hasil wawancara terhadap informan penelitian, informan yang berjumlah 10 orang 5 orang karyawan yang berkaitan langsung dengan manajemen dan 5 orang member yang sudah menjadi member lebih kurang 5 tahun di *G-Sports Center* Kota Padang, Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau responden tentang manajemen perusahaan jasa *G-Sports Center* Kota Padang.

1. Perencanaan Perusahaan Jasa (*Planning*) *G-Sports Center* Kota Padang

Setelah melakukan wawancara dengan manajer Fitness *G-Sports Center* Kota Padang Ibu minang wijayanti, ibu manajer mengatakan bahwa dalam proses perencanaan mendirikan suatu usaha Fitness di Kota Pada harus memikirkan secara rinci karena untuk mendirikan suatu usaha fitness tidak hanya membutuhkan dana saja, tetapi yang paling terpenting adalah bagaimana mengelolah secara baik dan terstruktur, karena melihat pesatnya perkembangan dunia fitness pada saat sekarang ini dengan demikian peranan terhadap pengelolaan yang baik, kualitas mulai dari sarana dan prasarana, instruktur, juga sangat penting untuk memberikan kepercayaan terhadap kepuasan konsumen/ member Fitness *G-Sports Center* Kota Padang. *G-Sports Center* direncanakan sejak tahun 2009, namun belum bisa di implementasikan karena terlebih dahulu harus mencari tempat yang strategis untuk mendirikan *G-Sports Center* di Kota Padang. Namun pada akhir 2014 *G-Sports Center* didirikan di



Kota Padang sebagai usaha kebugaran yang terbuka untuk umum. Setelah *G-Sports Center* Kota Padang didirikan selanjutnya perencanaan rancangan program kerja Fitness *G-Sports Center* Kota Padang, Tujuan harus diturunkan dari visi/misi organisasi tentang kondisi masa yang akan datang sehingga kualitas tujuan sangat tergantung dari kejelasan arah, ruang lingkup kegiatan, segmen produknya dan pelayanan serta tingkat keberhasilannya yang ingin di capai. Ciri-ciri tujuan yang baik adalah harus spesifik, realistis, menantang, terukur, dan berbatas waktu, sehingga agar tujuan dapat menimbulkan komitmen dan menjadi sumber motivasi. Terutama visi dan misi begitupenting dalam usaha dengan skala prioritas yaitu melalui aspek teknis, aspek ini sangat penting untuk mengukur kemampuan dalam menjalankan usaha dengan baik. Untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan tujuan pengurus Fitness *G-Sports Center* Kota Padang membuat beberapa pengembangan bisnis ini, maka direktur menarik minat masyarakat untuk ikut bergabung dengan fitness *G-Sports Center* Kota Padang dengan berbagai promo yang dihadirkan, dengan target pesonal dari yang tua hingga yang muda.

Agar perencanaan yang menghasilkan rencana yang baik, konsisten, dan realistis maka kegiatan perencanaan perlu memperhatikan sembilan point unkap ibu minang wijayanti.

- a. Keadaan sekarang artinya tidak dimulai dari nol tetapi dari sumber daya yang sudah ada.
- b. Keberhasilan dan Faktor-faktor kritis keberhasilan.
- c. Kegagalan masa lampau.
- d. Potensi, tantangan, dan kendala yang ada.
- e. Kemampuan merubah kelemahan menjadi kekuatan, dan ancaman menjadi peluang analisis mengikuti sertakan pihak-pihak terkait.
- f. Memperhatikan komitmen.
- g. Mempertimbangkan evektifitas dan efisien, demokratis, transparan, realistis, legalistis, dan praktis.
- h. Jika memungkinkan menguji kelayakan perencanaan.

Untuk mendapatkan kinerja yang baik, pengurus membuat peraturan-peraturan sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan berdasarkan



ketetapan bersama, sesuai dengan dijelaskan oleh Ibu Minang Wijayanti selaku manajer G-Sports Center Kota Padang.

2. Pengorganisasian (Organizing) G-Sports Center Kota Padang

Setelah melakukan wawancara tentang masalah organisasi Fitness *G-Sports Center* Kota Padang yang peneliti lakukan kepada manajer juga yaitu ibu Minang Wijayanti mengatakan bahwa sebuah *Fitness G-Sports* tidaklah lepas dari struktur organisasi. Organisasi dalam perusahaan sangatlah penting dalam mencapai perusahaan yang baik. Karena organisasi sangat mendukung untuk kemajuan suatu usaha karena dengan organisasi visi dan misi tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Tata kelola organisasi yang baik adalah contoh dari pengelolaan usaha untuk mendapatkan bisnis yang menghuni seperti usaha fitness. Bagi perusahaan struktur organisasi sangatlah penting, Karena dengan mengetahui struktur organisasi, maka dapat diperoleh gambaran mengenai bagian-bagian yang ada dalam perusahaan tersebut, dan sampai sejauh mana wewenang dan tanggung jawab bagian-bagian tersebut dapat melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, akan dapat diketahui siapa yang dapat bertanggung jawab dan kepada siapa harus tanggung jawab atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan maupun yang sedang dilakukan. Kewajiban harus dilakukan setiap staff dalam sebuah organisasi, Sedangkan dalam bagian-bagian sebelumnya, telah dikatakan bahwa pengorganisasian adalah suatu fungsi yang organik dari administrasi dan manajemen.

Pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan dibutuhkan suatu organisasi atau kesatuan kerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut, dalam perusahaan tidak beda dengan peranan dalam kehidupan sehari-hari. Mampu memahami konsep organisasi sesuai dengan kegiatan tuntunan operasi tertentu serta mampu menyusun rancangan struktur organisasi. Suatu tata kerja yang telah di organisir secara baik, jika tanpa metode maka tidak akan mencapai tujuan secara efisien. Bagi dalam perusahaan, struktur organisasi mempunyai arti yang penting. Karena dengan mengetahui struktur organisasi, maka dapat diperoleh gambaran mengenai bagian-bagian yang ada dalam perusahaan tersebut, dan kepada siapa harus



tanggung jawab atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan maupun yang sedang dilakukan.

Pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan dibutuhkan suatu organisasi atau kesatuan kerja sumber daya manusia yang berada di dalamnya agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan. Dibawah ini adalah struktur organisasi *G-Sports Center* Kota Padang.



3. Penggerakan (*Actuating*) Perusahaan Jasa Fitness *G-Sports Center* Kota Padang.

Setelah melakukan wawancara tentang penggerakan Fitness *G-Sports Center* Kota Padang, Bapak Anggi akbar selaku Supervisor *Sports* mengatakan bahwa untuk menggerakan kepengurusan dan memajukan *G-Sports Center* Kota Padang, Bapak Anggi akbar selalu memberikan dorongan kepada tim manajemen untuk bekerja keras dalam memajukan dan meningkatkan kualitas pelayanan di *G-Sports Center* Kota Padang, Karena pelayanan yang baik serta fasilitas sarana dan prasana yang digunakan oleh member/konsumen sangat berpengaruh dalam menunjang kegiatan atau proses meningkatnya hasil yang di inginkan. Kemampuan dalam melayani konsumen juga perlu di perhatikan dan hal tersebut terkadang terlalaikan oleh manajemen, Bapak Anggi akbar juga mengatakan selaku supervisor *Sports* berharap tim dan manajemen selalu memperhatikan kebutuhan konsumen, mulai dari mempercepat perbaikan sarana dan prasarana,



menciptakan pelayanan yang baru dan lebih baik dari sebelumnya. Selain itu Bapak Anggi akbar juga memberikan rangsangan yang baik, untuk menimbulkan kemauan bekerja secara tim maupun individu, agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan hasil yang diinginkan. Pimpinan sangat dibutuhkan dalam memberikan tugas-tugas kepada bawahan dan juga mengarahkan dalam bentuk system kerja.

Setelah melakukan wawancara kepada setiap member, inti dari setiap wawancara tersebut member mengungkapkan hampir sama antara satu dengan yang lain keluhan terhadap menurunnya fasilitas *G-Sports Center*, Mulai dari peralatan di Gym, ruangan senam yang sempit, tidak adanya ruangan sauna, dan kolam renang yang butuh renovasi. Jika dibandingkan dengan tempat Fitness lain memang *G-Sports* duluan terkenal dengan sarana dan prasarana yang banyak dan gedung yang besar, tetapi hal itu tidak menjamin menurunnya pengunjung/member *G-Sports Center* Kota Padang berkaitan banyaknya pesaing dalam usaha *fitness center*.

4. Pengawasan (*Controlling*) Perusahaan Jasa *G-Sports Center* Kota Padang

Setelah melakukan wawancara dengan manajer *Fitness G-Sports Center* Kota Padang ibu Minang Wijayanti, mengatakan bahwa pengawasan yang dilakukan *Fitness G-Sports Center* Kota Padang dalam pelaksanaan program kerja, proses memantau sangat diperlukan, terhadap kinerja-kinerja dan mengetahui sejauh mana program yang sudah dilakukan oleh bidang masing-masing karyawan. Prestasi juga dapat mengukur baik atau buruknya system kerja yang telah di capai dalam bentuk organisasi yang baik. Terutama evaluasi memang berperan dalam perusahaan untuk mengetahui keadaan dilapangan, agar kemungkinan dapat diatasi dengan adanya evaluasi.

5. Penganggaran (*Budgeting*) Perusahaan Jasa *Fitness Center* Kota Padang

Setelah melakukan wawancara dengan manajer *Fitness G-Sports Center* Kota Padang, ibu Minang Wijayanti mengatakan bahwa, dalam penganggaran begitu penting dalam usaha untuk mencapai tujuan atau biaya-biaya



perusahaan jasa kebugaran tersebut sangat fantastis. Perusahaan Jasa Fitness *G-Sports Center* Kota Padang yang dimana perusahaan ini tidak menyewah melainkan gedung milik sendiri, Peralatan Fitness ibu Minang Wijayanti mengatakan anggaran yang diperlukan untuk peralatan tersebut sekisaran 3.000.000.000-, untuk jumlah penganggaran yang cukup besar, *G-Sports Center* berusaha memberikan pelayanan yang lebih baik dilihat banyaknya pesaing dalam usaha *Fitness Center*, yang dimana konsumen selalu memperhatikan dari kualitas pelayanan dan alat-alatnya.

6. Pembahasan Hasil

Hasil wawancara dan informasi yang diperoleh sebelumnya, selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Dari hasil analisis data mengenai "Tinjauan Manajemen *G-Sports Center* Kota Padang" maka pada bab ini akan dijawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. "Bagaimana Pengolaan (penerapan) manajemen di *fitnes G-Sports Center* Kota Padang ? Adapun jumlah informan penelian ini adalah berjumlah 10 orang, yang terdiri 5 karyawan yang berkaitan dengan manajemen dan 5 orang member *fitness* yang sudah lama menjadi member.

7. Fungsi Manajemen

Menjalankan manajemen perusahaan jasa seperti *Fitness G-Sports Center* Kota Padang mempunyai tujuan yang harus dicapai. Tujuan *Fitness G-Sports Center* Kota Padang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga dan menciptakan suatu tempat kebugaran yang menunjang aktifitas sehat dikalangan masyarakat khususnya di Kota Padang,

8. Perencanaan

Secara umum perencanaan dilakukan oleh manajer *Fitness G-Sports Center* Kota Padang sangat diperlukan. Terutama Visi dalam perusahaan adalah (1) Menjadikan salah satu perusahaan pusat kebugaran yang terbaik di padang, yang memberikan keuntungan dan pelayanan maksimum kepada masyarakat. Misi yaitu (1) Menjadikan unggulan dibidang pengembangan dan pengelola hiburan khususnya pusat kebugaran dengan dilengkapinya fasilitas dan pelayanan yang terbaik. (2) Menciptakan sinergi yang maksimal diantara sektor bisnis perusahaan terutama bisnis pusat kebugaran. (3) Menciptakan



kesadaran kepada masyarakat pentingnya olahraga dalam kehidupan sehari-hari. (4) Mengedukasi masyarakat bahwa olahraga *Fitness* adalah olahraga yang menyenangkan dan menyehatkan. Hal ini sangat penting untuk mengukur kemampuan menjalankan usaha dengan baik mengenai masa depan usaha.

9. Pengorganisasian

Struktur organisasi mempunyai arti yang penting. Karena dengan mengetahui struktur organisasi, maka dapat diperoleh gambaran mengenai bagian-bagian yang ada dalam perusahaan tersebut, dan sampai sejauh mana wewenang dan tanggung jawab bagian-bagian tersebut dapat melaksanakan tugasnya. Dengan demikian akan dapat tanggung jawab dan diketahui siapa yang akan bertanggung jawab dan kepada siapa yang harus tanggung jawab atas suatu pekerjaannya yang telah dilakukan maupun yang sedang dilakukan.

Pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan dibutuhkan suatu organisasi atau kesatuan kerja sumber daya manusia yang berada didalamnya agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Dalam pengorganisasian yang dijalankan oleh manajer *G-Sports Center Kota Padang* sudah mulai dilakukan dengan tata kelola yang baik. Struktur organisasi dalam perusahaan sangat penting dalam mencapai perusahaan yang baik maupun terbaik diantara perusahaan lainnya.

Pengorganisasian berarti perumusan atau penyusunan tugas-tugas dan kewajiban harus dilakukan setiap staff dalam sebuah organisasi. Sedangkan dalam bagian-bagian sebelumnya, telah dikatakan bahwa pengorganisasian adalah salah satu fungsi organis dari administrasi dan manajemen.

Penggerakan yang dilakukan oleh pengurus *G-Sports Center Kota Padang* selalu memberikan dorongan kepada karyawan untuk menjalankan pekerjaan sesuai bidangnya dengan profesional dan karyawan selalu mendapat pengarahan pada setiap pekerja, selanjutnya penggerakan yang dikatakan oleh salah satu member *Fitness G-Sports Center Kota Padang* sudah mulai menurun, itu diungkapkan berdasarkan kepuasan member terhadap kualitas sarana dan prasarana yang saat ini sudah jauh menurun.



10. Pengawasan

Melaksanakan suatu kegiatan Fitness G-Sports Center Kota Padang selalu melakukan pengawasan terutama memantau, prestasi dan evaluasi. *Fitness G-Sports Center* Kota Padang selalu mengetahui tingkat keberhasilan pekerja system memantau sangat diperlukan oleh manajer demi meningkatkan atau mengukur prestasi baik buruknya syysem kerja dan evaluasi guna mengetahui keadaan lapangan.

Beberapa faktor pendapatan mengalami penurunan dan menurunnya jumlah member Pada *G-Sports Center* Kota Padang yang disampaikan dalam wawancara oleh para member.

1. Fariz seorang member yang sudah lama aktif menjadi member di *G-Sports Center* Kota Padang mengatakan bahwa perlunya beberapa perbaikan dibagian sarana Fitness, karena kalau peralatan sudah harus diperbaiki/ rusak jika dipergunakan maka beresiko mengalami cidera pada saya.
2. Melsi, Mahasiswa kedokteran Universitas Andalas, juga mengatakan berkaitan penyediaan sarana dan prasarana juga tidak adanya sauna (mandi uap) di *G-Sports Center* karena saya terkadang ingin memakai sauna pada saat selesai latihan, ruangan senam yang ukurannya juga terlalu sempit terkadang kita mau aerobik harus bersenggolan dengan teman yang lain.
3. Naufal ikhsan member Fitnes *G-Sports Center* Kota Padang mengeluhkan menurunnya kualitas dari sarana dan prasarana yang ada pada *FitnessG-Sports Center* dimulai dari *Plat Form dead lift* dimana alat ini sering saya pergunakan pada saat berlatih, selain itu perbaikan beberapa *dumble* yang sudah mulai berkarat juga harus diperhatikan/diganti oleh pihak manajemen.
4. Galang juga mengatakan sebagai salah satu member aktif di *Fitness G-Sports Center* Kota Padang, peralatan sudah mulai banyak yang bisa mencederai karena harus mengalami perbaikan contoh *dumble* yang berkarat, *benspress* pada bantalan, *tredmil* dan *legpress* dimana pihak manajemen harus peka terhadap kualitas sarana dan prasarana yang ada di *G-Sports Center* Kota Padang, apalagi *G-Sports* cukup besar pusat kebugaran yang ada di Kota Padang ini.



5. Yoga Utama, yoga utama juga mengatakan hal hampir sama dengan member-member lainnya, tetapi disamping mas yoga ini aktif Gym, Mas yoga ini juga aktif bermain badminton dan futsal, dimana sarana dan prasarana pada lapangan badminton juga perlu mengalami perbaikan, mulai dari robeknya karpet penerangan yang baik, hal ini menjadi tolak ukur juga pada member seperti mas yoga karena dilihat banyaknya tempat kebugaran yang sudah ada dipadang. Harapannya manajemen cepat menanggapi atau cepat memberikan perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang ada di *G-Sports Center Kota Padang*.

Selain pemaparan langsung dari para member berkaitan penurunannya kualitas dari sarana dan prasarana yang ada pada Sports, seperti *Gym, Futsal, Badminton*, instruktur *G-Sports Center Kota Padang* juga memaparkan beberapa hal berkaitan dengan tingkat kepercayaan konsumen terhadap instruktur yang ada di *G-Sports Center Kota Padang*.

Peneliti mewawancarai langsung PT *Gym G-Sports Center Kota Padang* Budi Harto mengatakan, tingkat kepercayaan terhadap PT itu tergantung dari standar menjadi seorang personal trainer salah satunya yaitu mengikuti pelatihan resmi dari pusat pelatihan khusus trainer, dimana sejauh ini saya tidak memiliki lisensi khusus sebagai personal trainer *Gym ungkap Budi harto*, dimana sekarang masyarakat bisa mengakses internet untuk belajar secara online dan mudahnya mendapatkan pengetahuan seputar dunia *fitness*, Budi juga mengatakan sudah cukup lama bekerja di *G-Sports Center* sebagai personal trainer, berharap ada pelatihan khusus yang diberikan pihak manajemen kepada instruktur di *G-Sports Center Kota Padang*, agar saya dapat ilmu dan belajar lebih baik lagi dari pelatihan tersebut ungkap budi harto,

Peneliti juga mewawancarai instruktur renang yaitu Hafiz Al amsal, Hafiz mengatakan berkaitan dengan mulai sunyi pengunjung *G-Sports Center Kota Padang* tidak jauh melihat turunnya kualitas sarana dan prasarana yang ada di *G-Sports Center Kota Padang*, dilihat sudah banyak tempat usaha kebugaran yang mulai berkembang di Kota Padang ini, menurunnya kualitas sarana dan prasarana harusnya pihak manajemen sigap untuk melakukan



perbaikan, Kolam renang yang ada di Kota Padang sudah mulai banyak berkembang, Kolam renang G-Sports Center Perlu mengalami perbaikan karena beberapa keramik sudah pecah, kamar mandi yang terkadang airnya tidak terkontrol ungkap Hafiz, Hafiz juga mengatakan sudah lama menjadi instruktur *Private* renang di *G-Sports Center* Kota Padang dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada instruktur renang juga dibantu dengan adanya linsensi pelatihan khusus renang, ini yang saya tidak punya. Berharap pihak manajemen selain sigap menanggapi hal-hal kecil berkaitan perbaikan sarana dan prasarana kita sebagai instruktur berharap dapat pelatihan khusus yang diberikan pihak manajemen untuk mendapatkan linsensi pelatihan khusus yang dikeluarkan dari pusat PRSI, ungkap Hafiz.

a. Penganggaran

Dari uraian di atas, penganggaran *Fitness G-Sports Center* Kota Padang cukup besar, modal begitu penting dalam membuat suatu usaha, dengan modal yang cukup maka sarana dan prasarana yang disediakan dapat terlengkapi dengan standar kebugaran yang ada pada umumnya. Untuk nominal penganggaran pembangunan hingga berjalannya *G-Sports Center* Kota Padang sebelumnya sudah di paparkan oleh manajer ibu minang wijayanti pada bab sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu tentang Tinjauan Manajemen *Fitness G-Sports Center* Kota Padang dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

1. Manajemen dalam perencanaan perusahaan jasa *Fitness G-Sport Center* Kota Padang mengalami penurunan sehingga dalam pelaksanaan tidak tertata secara rinci sebagai acuan untuk memajukan perusahaan.
2. Proses Pengorganisasian *Fitness G-Sports Center* Kota Padang mempunyai struktur organisasi kurang baik sehingga masing-masing bidang tidak maksimal menjalankan tugasnya.
3. Manajer *Fitness G-Sports Center* Kota Padang melakukan penggerakan terhadap kinerja yang dilakukan setiap karyawan dan membrikan dorongan



secara psikologi dengan sistem pelayanan yang baik dan selalu melakukan pengarahan.

4. Pengawasan dilakukan oleh kepengurusan manajemen *FitnessG-Sports Center* Kota Padang berjalan dengan lancar tetapi beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam proses meningkatkan kinerja oleh setiap bidang.
5. *Fitness G-Sports Center* Kota Padang dengan modal awal jumlah yang fantastis dengan pengelolaan manajemen yang baik modal awal akan sangat mudah dikembalikan, perlunya diperhatikan kembali pada penganggaran untuk perbaikan pada sarana *Sports G-Sports Center* Kota Padang.

Saran

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh peneliti, maka dengan ini peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Manajemen *Fitness G-Sports Center* Agar meningkatkan pelaksanaan proses manajemen yang baik, sigap menanggapi persoalan yang dapat memberikan dampak pada keuntungan.
2. Manajer memberikan perhatian khusus terhadap bidang-bidang yang bekerja dalam pelayanan terhadap konsumen, mengadakan pelatihan peningkatan kinerja.

Memberikan fasilitas kepada instruktur untuk mengambil lisensi pelatihan khusus sesuai bidangnya.

Daftar Rujukan

- Agus, Apri. 2012. *Olahraga Kebugaran Jasmani Sebagai Suatu Pengantar*. Harsuki, dkk.2003.*Perkembangan Olahraga terkini*.Jakarta.Raja Grafindo Persada
- Kamaluddin. 1989. Panduan Pengajar Buku Manajemen Depeartemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan. Jakarta : Jakarta Press.
- Miles. M.B & Huberman, A.M. 2007. Analisis Data kualitatif. Penerjemah Tjetep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universita Indonesia Press.
- Moleong. L, J. 2006. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya



- Suharsimi, Arikunto. 1995. Manajemen Penelitian. Jakarta :Rineka CiptaE,kast
Freemont dan E.Rosenzweig. 1995 Organisasi and Manajemen.
Penerjemah Drs.A Hasyim Ali Bumi AKSARA.Jakarta 13220
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi, Arinkunto. 1989. Manajemen Penelitian. Padang : UNP Press.
- Sugiyono. 2015.Memahami penelitian Kualitatif. Bandung alfabeta.

